

PROSIDING



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LOKASI
KUAT, MENGOATKAN
INDONESIA



ISBN NO : 978-623-95049-8-4

GEDUNG SERBAGUNA POLITANI
SELASA, 27 SEPTEMBER 2022

SEMINAR NASIONAL

PEMBANGUNAN PERTANIAN

MEMBANGUN EKOSISTEM PENGETAHUAN DAN INOVASI
UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN PETANI & KEMANDIRIAN
PANGAN NASIONAL BERKELANJUTAN

**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2022**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL 2022
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH

TEMA

**MEMBANGUN EKOSISTEM PENGETAHUAN DAN INOVASI UNTUK
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN PETANI DAN KEMANDIRIAN PANGAN
NASIONAL BERKELANJUTAN**

PAYAKUMBUH, 27 SEPTEMBER 2022



Penerbit :
POLITEKNIK PERTANIAN
NEGERI PAYAKUMBUH





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Prosiding Seminar Nasional 2022 yang bertemakan “ Membangun Ekosistem Pengetahuan dan inovasi dalam Mewujudkan Kesejahteraan Petani dan Kemandirian Pangan Nasional Berkelanjutan” ini dapat diselesaikan. Prosiding ini merupakan kumpulan makalah dari para peneliti yang terdiri dari dosen, peneliti, praktisi dan pembuat kebijakan yang disampaikan pada Seminar Nasional Politani 2022 yang diselenggarakan di Kampus Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh pada tanggal 27 September 2022.

Prosiding ini terdiri dari materi/makalah Keynote Speaker yang disampaikan nara sumber yaitu: Gubernur Provinsi Sumatera Barat H. Mahyeldi Ansharullah,S.P, dan Ibu Dr.Ir.Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI dan pemakalah utama Dr.Ir. Rilma Novita, S.TP,MP dan Dr.Iis Ismawati, S.Hut, M.Si dari Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh serta Bapak Shofyan Adi Cahyono, S.P (Owner PO Petani Sayur Merbabu dan Petani Milenial Berprestasi Nasional). Makalah Penunjang berjumlah 65 judul yang dikelompokkan atas 8 bidang yaitu: a. Teknologi Produksi Pertanian, b. Hama Penyakit Tanaman, c. Peternakan, d. Teknologi Pengolahan Hasil, e. Sosial Ekonomi, f. Informatika, g. Lingkungan, dan h. Mekanisasi Pertanian.

Pelaksanaan seminar dan penyelesaian prosiding ini tidak akan terwujud tanpa partisipasi dan kerjasama semua Panitia Seminar, Direktur beserta seluruh jajaran Pimpinan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat, para pemakalah, editor dan para pendukung yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Payakumbuh, Bank Nagari Cab.Payakumbuh, KPN Politani Payakumbuh, dan CV.Faruq Farm, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cab. Payakumbuh. Semoga Prosiding ini bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam memajukan ilmu pengetahuan.

Payakumbuh, 13 April 2021

Ketua Pelaksana



SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH

Bismillahir-rahmaanir-rahim

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Alhamdulillah, Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan kasih sayangNya, sehingga kita dapat diberi akal dan sanubari untuk melakukan amal jariyah pendidikan, khususnya bidang pertanian. Sebagai insan akademisi, kita dituntut untuk melakukan penelitian dan pengabdian guna menambah khazanah ilmu pengetahuan dan melahirkan inovasi, salah satunya dengan cara melaksanakan kegiatan sekarang yaitu Seminar Nasional dengan tema “Membangun Ekosistem Pengetahuan dan Inovasi dalam Mewujudkan Kesejahteraan Petani dan Kemandirian Pangan Nasional Berkelanjutan”. Tak lupa Shalawat dan Salam kita sampaikan buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW, merupakan role model kita yang tak lekang oleh zaman dalam menghadapi tantangan dunia.

Saya ucapkan selamat datang kepada Bapak Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansarullah, S.P Datuk Marajo. kemudian juga selamat datang kepada Ibu Dr. Ir. Retno Hartati Mulyandari, M.Si, Beliau merupakan Sekretaris Direktorat Hortikultura Kementerian Pertanian RI. Kemudian juga selamat datang kepada Bapak Shofyan Adi Cahyono, S.P (merupakan owner PO Petani Sayur Merbabu dan Petani Milenial Berprestasi Nasional), kemudian juga yang kita banggakan pemakalah utama dari Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, yaitu Ibu Dr. Rilma Novita, STP.,M.P dan Ibu Dr. Iis Ismawati, S.Hut.,M.Si.

Yth

Bapak, Ibu dan Saudara peserta Seminar Nasional yang berbahagia.

Hari ini kita bertemu untuk mengadakan Seminar Nasional sebagai acara yang diadakan secara tahunan yang bertujuan sebagai wadah pertukaran informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Bidang kajian seminar nasional kita saat ini adalah penyuluhan, agribisnis, teknologi pengolahan hasil, budidaya, mekanisasi dan rekayasa, serta teknologi informasi dan komunikasi dan hasil kegiatan program pengabdian masyarakat sebagaimana saudara-saudara ketahui bahwa perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak Negara dalam membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi, dari perguruan tinggi ini juga lah akan lahir insan pendidik yang akan menyentuh langsung di tengah-tengah masyarakat kita, khususnya petani, baik itu mencetak pendidik, tenaga pemerintahan bahkan petani itu sendiri, atau dalam istilah sekarang ini yaitu petani milenial. Kesejahteraan petani sebagai salah satu indikator kesejahteraan rakyat Indonesia



telah banyak diusahakan untuk di tingkatkan oleh pemerintah Republik Indonesia bersama semua komponennya, termasuk perguruan tinggi. Terdapat berbagai program yang bertujuan menjangkau langsung petani dan juga stimulus untuk mencapai kesejahteraan tersebut. Terdapat dua aspek pembangunan oleh Negara guna mencapai kesejahteraan tersebut, yaitu pembangunan manusianya dan sumberdaya alam dan infrastuktur, dan pengkolaborasi antara keduanya, sehingga cita-cita mewujudkan kesejahteraan petani dan kemandirian pangan nasional berkelanjutan dapat tercapai. Saudara-saudara yang saya hormati, terdapat beberapa permasalahan dan tantangan tentang hambatan mencapai kesejahteraan petani dan kemandirian pangan nasional berkelanjutan yang dapat kita rasakan ditengah masyarakat yang harus kita bantu carikan solusi, sebagian permasalahan ini bukan baru saja terjadi, namun sudah kita rasakan sejak lama, antara lain:

1. Tantangan revolusi industry 5.0 yang sudah menjadi tuntutan untuk disesuaikan jika ingin kita tetap eksis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat global. Salah satu bentuk kebutuhan revolusi 5.0 adalah pembangunan smart farming yang dengan segala aspek penopangnya, yaitu keterbukaan informasi, pembangunan sumber daya manusia, penetapan SOP pertanian berkelanjutan, kelembagaan petani, dan adopsi serta kolaborasi teknologi local dan modern.
2. Permasalahan lainnya adalah tingkat adopsi industry 5.0 kepada segenap insan pertanian dan pendidikan bidang pertanian yang masih perlu penetrasi yang massive, sehingga bisa menggunakan momentum ini untuk membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan petani dan kemandirian pangan nasional berkelanjutan.
3. Tantangan selanjutnya adalah menjaga hakikat dari seorang manusia dalam menghadapi revolusi industry 5.0, dimana manusia harus berdamai dengan teknologi, dan dapat mengendalikan teknologi, bukan dipengaruhi dan dikendalikan dalam artian menghilangkan fungsi manusia itu sendiri. Kemudian hakikat dari pertanian dimana merupakan penopang kelangsungan hidup umat manusia, dimana dengan pertanian harus terjaga kesehatan jasmani dan mental dari manusia.
4. Membangun ekosistem menuntut untuk semua pihak atau stakeholder untuk dapat berperan dan mengambil andil dalam mewujudkan kesejahteraan petani kemandirian pangan nasional berkelanjutan. Hakikat dari sebuah ekosistem adalah suatu system yang dibangun untuk kemaslahatan bersama secara berkelanjutan. Dimana ada siklus yang akan dilalui oleh manusia sebagai actor dan pangan sebagai komoditi.

Saudara-saudara sekalian, Sudah selayaknya dalam seminar nasional ini kita mendengar berbagai pihak baik Pemerintah, para ahli, akademisi, praktisi maupun stake holder lainnya sebagai pandangan pakar tentang membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi yang kita butuhkan.



Oleh karena itu, mari kita mengambil langkah satu demi satu untuk mengasah diri bahwa kita diciptakan untuk dapat berkarya, memiliki peran ditengah masyarakat, dan dibutuhkan oleh manusia dan alam semesta.

Saudara-saudara sekalian, saya ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dan memberikan kontribusinya sehingga seminar nasional ini dapat terlaksana. Khususnya kepada keynote speaker, Bapak Gubernur Sumatera Barat, Ibu Dr. Ir. Retno Hartati Mulyandari, M.Si, Narasumber, pemakalah, peserta, para dosen PPNP dan undangan, PLP, peneliti, dan sponsor yang ikut mendukung kegiatan ini. Terimakasih juga kepada ketua panitia pelaksana seminar nasional Ibu Dr. Veronice, S.P.,M.Si beserta Tim yang telah bekerja keras demi terselenggaranya kegiatan ini. Semoga hasil dari seminar nasional kita ini yang berjudul “membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi dalam mewujudkan kesejahteraan petani dan kemandirian pangan nasional berkelanjutan” dalam memberikan hasil yang nyata ditengah-tengan masyarakat dan petani serta menjadi bukti peran kita dalam dunia pertanian.

Akhirnya, dengan mengucapkan Bismillah hirohmannirohim dengan ini seminar nasional “membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi dalam mewujudkan kesejahteraan petani dan kemandirian pangan nasional berkelanjutan” dengan ini kami buka.

Izinkan saya membacakan pantun:

Wahai puan dan tuan jangan lah sungkan
Payakumbuh negeri yang elok nian
Selamat datang tamu yang saya banggakan
Datang, memberikan ilmu kemandirian pangan

Di Cina ada jalur sutera
Di Indonesia ada selat Malaka
Petani ku semoga sejahtera
Rakyat Indonesia makmur sentosa

Demikian yang dapat saya sampaikan. Terimakasih

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamualaikum wr wb

Tanjung Pati, 27 September 2022
Direktur,

Ttd

Ir. John Nefri, M.Si



SAMBUTAN KETUA PANITIA

Bismillahir-rahmaanir-rahim
Assalamualaikum. Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang terhormat direktur Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Bapak Ir. John Nefri, M.Si beserta jajaran. Saya ucapkan selamat datang kepada Bapak Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansarullah, S.P Datuk Marajo. kemudian juga selamat datang kepada Ibu Dr. Ir. Retno Hartati Mulyandari, M.Si, Beliau merupakan Sekretaris Direktorat Hortikultura Kementerian Pertanian RI. Kemudian juga selamat datang kepada Bapak Shofyan Adi Cahyono, S.P (merupakan owner PO Petani Sayur Merbabu dan Petani Milenial Berprestasi Nasional), kemudian juga yang kita banggakan pemakalah utama dari Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, yaitu Ibu Dr. Rilma Novita, STP.,M.P dan Ibu Dr. Iis Ismawati, S.Hut.,M.Si.

Alhamdulillah, Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan kasih sayangNya, sehingga kita dapat diberi akal dan sanubari untuk melakukan amal jariyah pendidikan, khususnya bidang pertanian. Sebagai insan akademisi, kita dituntut untuk melakukan penelitian dan pengabdian guna menambah khazanah ilmu pengetahuan dan melahirkan inovasi, salah satunya dengan cara melaksanakan kegiatan sekarang yaitu Seminar Nasional dengan tema “Membangun Ekosistem Pengetahuan dan Inovasi dalam Mewujudkan Kesejahteraan Petani dan Kemandirian Pangan Nasional Berkelanjutan”. Tak lupa Shalawat dan Salam kita sampaikan buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai teladan dan contoh bagi kita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Yang terhormat Bapak, Ibu dan Saudara peserta Seminar Nasional yang berbahagia.

Hari ini kita bertemu untuk mengadakan Seminar Nasional sebagai acara yang diadakan secara tahunan yang bertujuan sebagai wadah pertukaran informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Bidang kajian seminar nasional kita saat ini adalah penyuluhan, agribisnis, teknologi pengolahan hasil, budidaya, mekanisasi dan rekayasa, serta teknologi informasi dan komunikasi dan hasil kegiatan program pengabdian masyarakat. Sebagaimana saudara-saudara ketahui bahwa Ekosistem pengetahuan dan inovasi adalah kerangka pemikiran holistik yang melibatkan interaksi berbagai aktor independen yang memainkan peran masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. Pengetahuan mestinya terintegrasi dalam setiap kebijakan dan rencana pembangunan. Namun, ia belum terjadi. Akibatnya, seringkali apa yang ingin dicapai (*intended results*) dalam sebuah kebijakan tidak memperhitungkan konsekuensi yang tidak diniatkan (*unintended consequences*). Konsekuensi ini sering tidak teridentifikasi, terantisipasi, apalagi termitigasi. Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak negara dalam membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi, dari perguruan tinggi ini juga lah akan lahir



insan pendidik yang akan menyentuh langsung di tengah-tengah masyarakat kita, khususnya petani, baik itu mencetak pendidik, tenaga pemerintahan bahkan petani itu sendiri, atau dalam istilah sekarangnya yaitu petani milenial.

Pembangunan adalah pertumbuhan dan pertumbuhan adalah perubahan. Sebagai bagian dari pembangunan secara luas, pembangunan pertanian juga harus tumbuh dan berkembang kearah yang lebih modern, efisien, berkeadilan, dan mampu secara cepat merespon perubahan keinginan pasar. Dengan kata lain, pembangunan pertanian kedepan diharapkan mampu mengintegrasikan pembangunan subsistem hulu, subsistem usahatani dan subsistem hilir. Hal ini dapat di mulai dengan meningkatkan kesejahteraan petani. Terdapat berbagai program yang bertujuan menjangkau langsung petani dan juga stimulus untuk mencapai kesejahteraan tersebut. Terdapat dua aspek pembangunan oleh negara guna mencapai kesejahteraan tersebut, yaitu pembangunan manusianya dan sumberdaya alam dan infrastruktur, dan pengkolaborasi antara keduanya, sehingga cita-cita mewujudkan kesejahteraan petani dan kemandirian pangan nasional berkelanjutan dapat tercapai.

Saudara-saudara yang saya hormati, sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam penyediaan pangan dan bahan baku industri, lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, perolehan devisa, dan pelestarian lingkungan. Namun demikian pada kesempatan ini saya ingin mengingatkan bahwa sektor pertanian masih menghadapi beberapa persoalan mendasar antara lain (1) masih tingginya proporsi masyarakat miskin pedesaan, (2) terbatasnya ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana, serta lahan dan air (3) status dan luas kepemilikan lahan oleh petani relative sempit dan (4) dampak perubahan iklim global terhadap produk pertanian.

Dalam rangka mendukung sistem pertanian berbasis industri, tentu saja dibutuhkan dukungan sumberdaya lahan, kesiapan dan ketersediaan teknologi, perbaikan dan optimalisasi sumberdaya lahan. Demikian juga sumberdaya air yang memiliki peranan penting dalam menunjang pembangunan sektor pertanian. Berbagai kemajuan dibidang teknologi perbaikan kualitas tanaman dapat dicapai antara lain dengan peningkatan penggalakan pertanian organik, pengembangan produk pupuk organik yang bertumpu pada pemanfaatan sumberdaya lokal, terutama limbah dan bahan organik. Teknologi tinggi seperti pengembangan teknologi nano yang mulai berkembang baru baru ini, termasuk pengembangan produk bioteknologi menjadi tumpuan dalam pembangunan pertanian masa depan.

Saudara-saudara sekalian, Sudah selayaknya dalam seminar nasional ini kita mendengar berbagai pihak baik Pemerintah, para ahli, akademisi, praktisi maupun stakeholder lainnya sebagai pandangan pakar tentang membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi yang kita butuhkan.



Oleh karena itu, mari kita mengambil langkah satu demi satu untuk mengasah diri bahwa kita diciptakan untuk dapat berkarya, memiliki peran ditengah masyarakat, dan dibutuhkan oleh manusia dan alam semesta.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini yaitu Direktur Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh beserta jajarannya, keynote speaker, Bapak Gubernur Sumatera Barat, Ibu Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si, Narasumber, pemakalah, peserta, para dosen PPNP dan undangan, PLP, peneliti, dan sponsor yang ikut mendukung kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada rekan rekan panitia yang telah bekerja keras demi terselenggaranya kegiatan ini. Semoga hasil dari seminar nasional kita ini yang berjudul “membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi dalam mewujudkan kesejahteraan petani dan kemandirian pangan nasional berkelanjutan” dalam memberikan hasil yang nyata ditengah-tengah masyarakat dan petani serta menjadi bukti peran kita dalam dunia pertanian.

Sebelum kami akhiri, kami mohon agar Bapak Direktur Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh memberikan pengarahan dan sekaligus berkenan membuka acara seminar ini dengan resmi.

Akhirnya kata kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta dan undangan dan mohon maaf atas segala kekurangan dan semoga seminar ini dapat memberi sumbangsih pemikiran bagi kita semua.

Demikian yang dapat saya sampaikan.

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamualaikum wr wb,

Tanjung Pati, 27 September 2022

Ketua Pelaksana

Dr. Veronice, SP, M.Si
NIP. 198208072006042001



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PEMBANGUNAN PERTANIAN

**“MEMBANGUN EKOSISTEM PENGETAHUAN DAN INOVASI UNTUK
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN PETANI DAN KEMANDIRIAN
PANGAN NASIONAL BERKELANJUTAN”**

TANJUNG PATI, 27 SEPTEMBER 2022

Penanggung jawab :

Penanggung jawab : Ir. John Nefri, M.Si
Ir. Harmailis, M.Si
Ir. Edi Joniarta, M.Si
Ir. Darmansyah, MP
Aflizar, SP, MP, P.hD

Dewan Pengarah

Editor Pelaksana : Dr. Veronice, SP, M.Si
Olivia Darlis, S.Si, MP
Sari Rukmana OSC, S.ST, MP
Trisia Wulantika, SP, MP
Farid Azel, SP, M.Si
Syukriadi, S.Kom, M.Kom
Haryadi Saputra, A.Md
Annita, SP
Ir. Deni Sorel, M.Si
Rina Alfina, SP, MP
Ir. Fajri, MP
Fedri Ibnuusina, SP, MP

Reviewer :

Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS
Prof. Dr. Ir. Reni Maryeni, MP
Aflizar, SP, MP, P.hD
Dr. Ir. Wiwik Hardaningsih, SP, MP
Dr. Rince Alfia Fadri, S.ST, M.Biomed
Dr. Fri Maulina, SP, MP
Dr. Eka Susila. N, SP, MP
Dr. Rilma Novita, STp, MP
Dr. Sandra Melly, STp, MP
Dr. Mismawarni SN, S.Si, M.Si
Dr. Veronice, SP, M.Si

Lay Out :

Syukriadi, S.Kom, M.Kom
Annita, SP
Haryadi Saputra, A.Md
Yasmardi, S.Sos
Efaleni Nasfita



Susunan Panitia Seminar Nasional 2022

Ir. Jhon Nefri, M.Si	Dr. Rince Alfia Fadri, S.ST, M.Biomed
Ir. Harmailis, M.Si	Ir. Deni Sorel, M.Si
Ir. Edi Joniarta. M.Si	Rina Alfina, SP, MP
Ir. Darmansyah, M.Si	Ir. Fajri, MP
Aflizar, SP, MP, P.hD	Fedri Ibnu sina, SP, MP
Dr. Veronice, SP, M.Si	Yulius Efendi, A.Md
Olivia Darlis, SP, M.Si	Yasmardi, S.Sos
Trinovita Zuhara Jingga, S.Kom, M.Kom	Ir. Muflihayati, MP
Sari Rukmana Okta Sagita Chan, S.ST, MP	Efa Leninasfita
Trisia Wulantika, SP, MP	
Farid Azel, SP, M.Si	
Syukriadi, S.Kom, M.Kom	
Haryadi Saputra, A.Md	
Annita, SP	
Newis Yerli	

ISBN NO : 978-623-95049-8-4

Penerbit : Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

<http://repository.pppn.ac.id/1064/>

Jl. Raya Negara KM. 7 Tanjung Pati

Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota

Sumatera Barat 26271 Telp : 0752-7754192

Facs : 0752-7750220

E-Mail : lembagapenelitiandanpengabdian@gmail.com



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal ii
SAMBUTAN DIREKTUR	iii
SAMBUTAN KETUA PANITIA	vi
SUSUNAN PANITIA	ix
DAFTAR ISI	xi
KEYNOTE SPEAKER	
Meningkatkan Pendapatan Petani : Promosi Program Unggulan Sumbar Sejahtera Untuk Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Mahyeldi Ansharullah, SP).....	1
Membangun ekosistem pengetahuan dan inovasi Mewujudkan kemandirian pangan berkelanjutan (Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si)	4
MAKALAH UTAMA	
Pengetahuan Tentang Pengawetan Pangan Dan Aplikasinya Dalam Pengolahan Produk Pangan Lokal Dr. Rilma Novita, S.T.P.,M.P.....	24
Merantau dan Ketahanan Pangan Rumah tangga Petani Padi di Sumatera Barat (Iis Ismawati and Roni Afrizal).....	32
Strategi Membangun Bisnis Pertanian yang Berkelanjutan Bagi Petani Milenial (Shofyan Adi Cahyono, S.P.).....	34
MAKALAH PENDAMPING	
A. BUDIDAYA PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	
Aplikasi Bokashi Pupuk Kandang Itik dan Bokashi sabut Kelapa Guna Meningkatkan Produksi Umbi Tanaman Porang (<i>Amorphophallus</i> <i>oncophyllus</i> Prain).....	35
Pengaruh Kompos Legume Cover Crops (LCC) Pada Tanah Bekas Tambang Emas Terhadap Karakter Vegetatif Dan Fisiologis Varietas Batang Piaman .	47
Uji Efektivitas Berbagai Media Tanam Untuk Pembibitan Padi Varietas Cisokan dan Batang Piaman.....	54
Analisis Usaha Pengolahan Gambir (Studi Kasus Rumah Kempa Pak Sabri Di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat).....	60



Pengaruh Pemberian Tepung Daun Ginseng Dan Daun Ketapang Terhadap Performa Broiler.....	69
Kemampuan Beberapa Mikroorganisme Dalam Merombak Pupuk Kandang Menjadi Biokompos	83
Penggunaan Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular (Fma) Dalam Mengoptimalkan Produksi Tanaman Bawang Daun(<i>allium fistulosum l.</i>)	93
Reklamasi Lahan Pasca Tambang Emas Dengan Pemberian Biochar Terhadap Pertumbuhan Dan Karakter Fisiologi Tanaman Jagung (ZEA MAYS L.).....	107
Peranan Inokulan Bakteri Fungsional Dalam Pembuatan Pupuk Organik Hayati	118
Kultur Teknik Tembakau Pada Kelompok Tani Sago Sejati, Nagari Tanjung Aro Sikabuh Kecamatan Luhak Kabupaten Lima Puluh Kota	120
Analisis Hubungan Kekerbatan Genetik Beberapa Kultivar Tembakau Lokal Payakumbuh Berdasarkan Marka Morfologi	131
Effect of ecoenzyme on germination of porang tubers (<i>Amorphophallus oncophyllus Prain</i>)	141
Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Dasar <i>Tithonia Diversifolia</i> Di Kelompok Wanita Tani (Kwt) Wirajaya	151
Penyuluhan Tentang Pembuatan Kompos Jerami Pada Budidaya Tanaman Sayuran Mentimun (<i>Cucumis sativus L.</i>).....	158
Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata Sturt</i>)	163
Edukasi Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Dalam Budidaya Sehat Pada Kelompok Wanita Tani Pulutan Kecamatan Harau	170
Pengaruh Perbedaan Berat Telur Tetas Ayam Kampung Terhadap Bobot Anak Ayam yang Dihasilkan.....	185

B. BIDANG TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

Potensi Fungi Mikoriza Arbuskular dan Bahan Organik Dalam Meningkatkan Komponen Produksi Jagung (<i>Zea mays L.</i>).....	196
Inovasi Olahan Stick Kapajang Sebagai Start Up Pemberdayaan Bisnis Rumah Tangga di Tanjung Anau Kota Payakumbuh.....	208
“Optimalisasi Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Sumber Gizi dan Perekonomian Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19.....	222



Pemetaan Kemasaman Tanah dan Analisis Kebutuhan Kapur di Kenagarian Harau.....	231
Implementasi Aplikasi Kahoot Dalam Mengevaluasi Hasil Praktikum Komputer Di Upt Komputer Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	243
Pembuatan Selai Jeruk Untuk Memaksimalkan Pengolahan Produk Lokal Desa Sungai Jalu, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau.....	253

C. SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Merantau dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Sumatera Barat	263
Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota	265
Analisis Usaha Hidroponik Sistem Nft Tanpa Naungan (Studi Kasus: Kota Payakumbuh).....	274
Analisis Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota Melalui Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH).....	286
Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sei Tabir Melalui Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang.....	305
Analisa Pendapatan Usaha Tani Tembakau (Nicotiana Tabacum) Rakyat Di Nagari Situjuh Gadang Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota.....	313
Analisa Pendapatan Petani Gambir (Uncaria Gambir Roxb) Rakyat Di Nagari Gunung Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota	324
Potensi Dan Tantangan Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Kabupaten Indragiri Hilir	335
Analisis Nilai Tambah Usaha Kerupuk Ubi Kayu di Kenagarian Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab	353
Indonesian Natural Rubber Exports (Tsnr 20) To The American Market Before And During The Covid-19 Pandemic.....	362
Analisis Kinerja BPP Dalam Mendukung Program Komando Strategis Petani (Konstratani) Di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.....	397



D. ABSTRAK POSTER

Budidaya Tembakau Pada Kelompok Tani Sago Sejati, Nagari Tanjung Aro Sikabuh Kecamatan Luhakkabupaten Lima Puluh Kota	405
Aplikasi Mesin Pemeliharaan (Power Weeder) Tanaman Padi Pada Kelompok Tani Hamparan Di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota	406
Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Bercocok Tanam Bawang Merah Dengan Teknologi Mikoriza Untuk Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga	407
Efektifitas Catechin Gambier Extract (CGE) Sebagai Imbuhan Pakan Dalam Ransum Broiler	408
Keterkaitan Teknik Budidaya Dan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Jeruk Nipis Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.....	409
Analisis Usaha Pengolahan Gambir (Studi Kasus Rumah Kempa Pak Sabri di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat).....	410



**PEMBUATAN SELAI JERUK UNTUK MEMAKSIMALKAN PENGOLAHAN
PRODUK LOKAL DESA SUNGAI JALAU, KECAMATAN KAMPAR UTARA,
KABUPATEN KAMPAR, RIAU.**

*Manufacture of Orange Marmalade to Maximize Local Products Processing in Sungai Jalau
Village, North Kampar District, Kampar Regency, Riau.*

Desi Heltina^{*1}, Gisela Athirah Fairuz Lazuardi², Rahmat Firdaus Bil Huda³, Rizky Kurnia
Agung⁴, Amiyolandri Putri Lestari⁵, Harlif Baska Alfiansyah⁶, Retwi Restyanda⁷

¹Universitas Riau , Kampus Bina Widya Jl. HR Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru, Indonesia

²Universitas Riau , Kampus Bina Widya Jl. HR Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru, Indonesia

³Universitas Riau , Kampus Bina Widya Jl. HR Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru, Indonesia

⁴Universitas Riau , Kampus Bina Widya Jl. HR Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru, Indonesia

⁵Universitas Riau , Kampus Bina Widya Jl. HR Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru, Indonesia

⁶Universitas Riau , Kampus Bina Widya Jl. HR Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru, Indonesia

⁷Universitas Riau , Kampus Bina Widya Jl. HR Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru, Indonesia

Email : desi.heltina@lecturer.unri.ac.id ^{*1} , gisela.lazuardi@gmail.com ² ,
rahmat.firdaus3882@student.unri.ac.id ³ , risky.kurnia4732@student.unri.ac.id ⁴ ,
amiyolandri@gmail.com ⁵ , harlif.baska4877@student.unri.ac.id ⁶ ,
retwi.retyanda4910@student.unri.ac.id ⁷

Abstrak. Desa Sungai Jalau, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau memiliki penduduk yang mayoritas mata pencahariannya adalah perkebunan dan pertanian. Salah satu komoditas hasil perkebunannya yaitu tanaman jeruk. Hasil ini masih dikelola dan dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat dalam bentuk segar, oleh karena itu perlu adanya inovasi untuk memaksimalkan pengolahan produk kearifan lokal dengan pembuatan selai jeruk. Metode yang digunakan adalah observasi, studi literatur, persiapan dan pelatihan serta sosialisasi pengolahan selai jeruk. Bahan yang digunakan yaitu buah jeruk, gula, air serta penambahan kayu manis dan garam secukupnya. Selai jeruk yang dihasilkan memiliki tekstur yang kental, berwarna orange, memiliki rasa manis dan sedikit pahit serta memiliki umur simpan yang lebih lama. Selai jeruk yang dihasilkan hampir sama dengan selai jeruk pada umumnya hanya saja terdapat perbedaan pada kualitas jeruk yang berbeda di setiap wilayah sehingga sedikit mempengaruhi rasa dari selai. Selai jeruk juga bisa menjadi jawaban jika harga jeruk yang menurun saat panen raya dan rusaknya produk jeruk yang belum diolah karena tidak berhasil dipasarkan. Selai jeruk nantinya bisa dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Jalau. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dapat memahami dan mampu membuat selai jeruk. Dari hasil kuisisioner keberhasilan menunjukkan tingginya minat dan manfaat kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan di kelurahan Muara Fajar Timur Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

Kata kunci: Selai Jeruk, Jeruk, Gula, Air



***Abstract.** Sungai Jalau Village, North Kampar District, Kampar Regency, Riau has a population whose majority of their livelihoods are plantations and agriculture. One of the plantation commodities is oranges. These results are still managed and consumed daily by the community in fresh form, therefore there is a need for innovation to maximize the processing of local wisdom products by making orange marmalade. The used method is observation, literature study, preparation and training and socialization of orange marmalade processing. The ingredients used are oranges, sugar, water and the addition of cinnamon and salt to taste. The resulting marmalade has a thick texture, orange color, has a sweet and slightly bitter taste and has a longer shelf life. The marmalade produced is almost the same as orange marmalade in general, except that there are differences in the quality of oranges in each region so that it slightly affects the taste of the jam. Orange marmalade can also be the solution if the price of oranges decreases during the main harvest and unprocessed oranges are damaged due to not successfully marketed. Orange marmalade can later be developed to improve the economy of the Sungai Jalau village community. The results obtained from this community service activity are that the community can understand and be able to make orange marmalade. The results of the questionnaire show the high interest and benefits of this activity. This shows that this activity has been successfully implemented in Sungai Jalau Village.*

Keywords: Citrus Jam, Orange, Sugar, Water.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Banyak sekali dijumpai berbagai jenis buah-buahan yang tumbuh di Indonesia dan lazim dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat. Buah-buahan memiliki nilai gizi yang sangat baik, seperti karbohidrat, protein, serat serta memiliki kadar air yang cukup tinggi. Kadar air yang tinggi ini menjadi masalah dalam proses penyimpanan buah. Indonesia memiliki suhu dan kelembaban udara relatif tinggi sehingga umur simpan buah tidak panjang akibatnya buah mudah sekali menjadi busuk.

Desa Sungai Jalau adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa Sungai Jalau merupakan pemekaran dari Desa Sawah yang pada saat itu jumlah penduduknya 2916 jiwa. Desa Sungai Jalau mulai terbentuk pada tahun 2003 dengan luas wilayah lebih kurang 2.000 Ha yang terdiri dari 1750 Ha lahan perkebunan, 195 Ha persawahan, 3 Ha fasilitas umum dan



2 Ha kuburan umum. Desa Sungai Jalau berada pada ketinggian 3m dari permukaan air laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 20 mm/tahun serta suhu rata-rata antara 27-30°C dengan kelembaban udara rata-rata 65% per tahun. Desa Sungai Jalau terdiri dari tanah berpasir di daerah selatan Desa, tanah hitam berhumus sedang di daerah pemukiman penduduk dengan tingkat pH tanah yang cocok untuk sektor perkebunan dan pertanian. Hal ini membuat mayoritas mata pencarian masyarakat Desa Sungai Jalau adalah perkebunan dan pertanian misalnya karet, padi, dan jeruk.

Tanaman jeruk sangat banyak diminati oleh masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang melakukan budidaya tanaman ini termasuk masyarakat desa Sungai Jalau. Kabupaten Kampar merupakan penghasil jeruk terbanyak di Riau dengan jumlah produksi 1,865 ton (Badan Pusat Statistik Riau, 2016). Masa panen biasanya dilakukan setiap minggu. Produksi jeruk yang semakin meningkat saat panen raya membuat harga jeruk menurun. Hal ini dapat merugikan para petani jeruk terlebih lagi produk jeruk yang cepat rusak jika tidak segera diolah atau dikonsumsi. Dalam memaksimalkan pengolahan produk kearifan lokal tanaman jeruk dilakukan melalui program KKN dimana program ini merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan bentuk kepedulian kampus terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Untuk menghindari kerusakan jeruk saat panen raya yaitu dengan cara diolah menjadi produk baru yang umur simpannya lebih tahan lama, salah satu contohnya yaitu produk selai jeruk. Menurut Nurani (2020), pengawetan buah dengan tujuan memperpanjang umur simpannya dapat dilakukan dengan pengolahan buah menjadi selai ataupun *marmalade*.

Selai merupakan produk olahan awetan yang terbuat dari sari buah-buahan dan ditambahkan gula, kemudian dimasak. Selai biasanya digunakan untuk lapisan roti, kue, dan bahan pangan lainnya. Selai yang berasal dari buah-buahan pada umumnya hanya kaya akan vitamin sementara kandungan mineral seperti kalsium ada hanya dalam jumlah kecil (Palupi, 2009). Selai biasanya dibuat dengan buah yang mengandung pektin. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nurani (2020) yaitu pembuatan selai dan juga *marmalade* umumnya menggunakan bahan buah yang memiliki kandungan pektin. Buah yang mengandung pektin salah satunya yaitu jeruk. Selai jeruk merupakan olahan sari buah jeruk yang ditambahkan gula dengan



perbandingannya adalah 45% bagian berat buah dan 55% bagian berat gula. Dalam pembuatan selai ataupun *marmalade* ada hal yang perlu diperhatikan yaitu konsentrasi gula, pektin dan asam, tujuannya agar diperoleh kondisi optimum dalam pembentukan gel. Konsentrasi gula sebesar 65-70%, pektin sebesar 0,75-1,5% dan asam dengan pH 3,2-3,4 (Tandikurra *et.al.*, 2019). Kemampuan pektin membentuk gel dengan gula, asam, dan air sangat diperlukan dalam pembuatan selai. Penambahan gula akan mempengaruhi keseimbangan pektin-air yang ada dan meniadakan kemantapan pektin (Suardi dalam Herdigenarosa, 2013). Menurut Fachruddin (1997), Campuran dari pektin, gula dan asam kemudian dikentalkan sehingga hasil akhirnya mengandung total padatan terlarut minimum 65%. Selai yang baik harus memiliki aroma dan rasa buah asli, serta memiliki daya oles yang baik (Ramadhan, 2013). Kualitas selai jeruk dapat diatur dan dilihat sesuai syarat kualitas selai buah yang baik dapat diketahui dari syarat mutu selai berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI 01-3746-2008).

Berdasarkan uraian tersebut tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berada di Desa Sungai Jalau tertarik membuat produk olahan dari jeruk yaitu selai jeruk dan melakukan sosialisasi mengenai pembuatan selai jeruk. Tujuan dilakukan kegiatan tersebut supaya meningkatkan nilai jual jeruk, pencegahan pembusukan jeruk, dan untuk memberikan contoh produk olahan jeruk kepada masyarakat dan ibu-ibu PKK di Desa Sungai Jalau. Harapan setelah dilakukan kegiatan ini masyarakat bisa melanjutkan kegiatan yang telah dicontohkan dan bisa mengembangkan produk olahan jeruk.

2. Metode Pelaksanaan

Beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu terdiri dari observasi, studi literatur, persiapan dan pelatihan serta sosialisasi pengolahan selai jeruk tersebut.

a. Observasi

Melakukan peninjauan, pengamatan dan pendekatan terhadap Desa Sungai Jalau dan pemerintah desa yaitu Kepala Desa, ketua PKK, kelompok tani dan masyarakat Desa Sungai Jalau yang dilakukan selama satu minggu.



b. Studi Literatur

Mengkaji, menganalisis, dan mengumpulkan literatur dengan tujuan mengembangkan inovasi dalam memaksimalkan pengolahan produk kearifan lokal menjadi produk yang bernilai lebih tinggi dengan pembuatan selai jeruk. Literatur berasal dari jurnal penelitian, hasil seminar, ataupun buku terkait dengan pengolahan jeruk

c. Persiapan dan pelatihan

Mempersiapkan bahan dan alat praktek yang berkaitan dengan produk tersebut. Bahan yang digunakan yaitu buah jeruk, gula, dan air. Alat yang digunakan yaitu kompor, wajan, spatula, dan wadah baskom. Persiapan dan pelatihan ini dilakukan berulang kali untuk mendapatkan kualitas selai yang lebih baik. Mahasiswa KKN melakukan uji coba dalam pembuatan selai jeruk sebelum didemonstrasikan di depan masyarakat. Uji coba dilakukan oleh mahasiswa KKN sebagai panelis. Tahapan ini dilakukan dalam waktu kurang dari dua minggu.

d. Sosialisasi pengolahan

Melakukan kegiatan sosialisasi teknologi pengolahan jeruk berbahan baku jeruk, air dan gula. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan dilakukan dengan masyarakat Desa Sungai Jalau yang disosialisasikan langsung oleh mahasiswa KKN, dilaksanakan di Aula Kantor Desa Sungai Jalau pada hari Senin, 15 Agustus 2022 pukul 14.00-16.00 WIB. Mahasiswa KKN melakukan demonstrasi kepada masyarakat dan anggota PKK yang ada di Desa Sungai Jalau.

Bahan:

1. Jeruk
2. Gula Pasir
3. Air
4. Kayu Manis
5. Garam Cara Pembuatan:
 1. Memilih jeruk yang segar dan memiliki kualitas bagus.
 2. Potong Jeruk menjadi 2 bagian



3. Peras jeruk hingga didapatkan air perasan jeruk
4. Masak air perasan jeruk dan gula dengan perbandingan jeruk dan gula 2:1



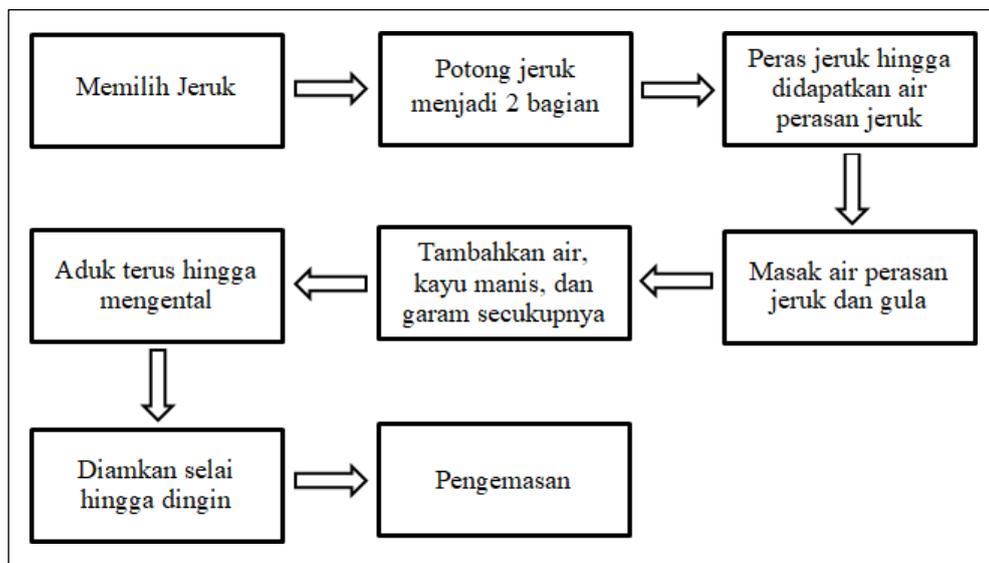
5. Tambahkan air, kayu manis dan garam secukupnya. Kemudian aduk terus hingga mengental seperti selai.



6. Diamkan selai hingga dingin. Selai siap dikemas. Di Desa Sungai Jalau, jeruk dikenal juga dengan kata “Limau”



Berikut alur proses pengolahan selai jeruk:



3. Hasil dan Pembahasan

Fokus utama kegiatan ini adalah bagaimana cara membuat selai jeruk yang mana nantinya dapat dikembangkan dan dijual oleh masyarakat sebagai daya tambah nilai ekonomi di Desa Sungai Jalau. Program yang dijalankan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai pemecah salah satu masalah perekonomian yang ada di Desa Sungai Jalau.



Demonstrasi pembuatan selai jeruk dilakukan di Aula Kantor Desa Sungai Jalau pada hari Senin, 15 Agustus 2022 pukul 14.00- 16.00 WIB. Pembuatan selai jeruk menggunakan jeruk yang dipanen langsung di petani jeruk yang berada di Desa Sungai Jalau. Tujuan dilakukan demonstrasi pembuatan selai jeruk ini yaitu untuk mengatasi pembusukan buah jeruk pada saat panen raya dengan mengolah buah jeruk menjadi produk olahan selai jeruk yang memiliki umur simpan yang lebih lama serta untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas pasar. Kegiatan ini langsung dapat dukungan dari masyarakat setempat, kepala desa, maupun ibu-ibu PKK.

Kegiatan dimulai dengan persiapan alat dan bahan. Dilanjutkan, kata pengantar oleh ketua KKN. Kemudian, penyampaian materi dan demonstrasi pembuatan selai jeruk oleh mahasiswa KKN kepada ibu-ibu PKK dan masyarakat yang hadir pada saat itu. Setelah melakukan demonstrasi selai jeruk, ibu-ibu dan masyarakat diminta untuk mengisi kuisioner untuk mendapatkan informasi apakah kegiatan ini bermanfaat dan selai jeruk layak untuk disosialisasikan kepada masyarakat serta dipasarkan.

Program kegiatan ini dilakukan untuk meminimalisir pembusukan buah dan kualitas buah yang kurang baik untuk dipasarkan. Luaran yang dihasilkan masyarakat dapat membuat produk lokal selai jeruk. Dalam pelaksanaannya tidak ada kesulitan dalam pembuatan selai jeruk, hanya saja masih belum menemukan rasa dan tekstur selai jeruk yang stabil untuk setiap kali pembuatannya. Produk selai jeruk ini memiliki peluang yang cukup besar di pasar, karena sejauh ini masih minim ditemukan produksi selai jeruk di masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini adalah ibu-ibu dan masyarakat bangga dengan adanya kegiatan ini karena sebelumnya belum ada yang mengenalkan pengolahan jeruk yang dibuat menjadi selai. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan membuat inovasi baru pengolahan jeruk. Selai jeruk juga bisa menjadi jawaban jika harga jeruk yang menurun saat panen raya dan rusaknya produk jeruk yang belum diolah karena tidak berhasil dipasarkan. Selai jeruk nantinya bisa dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Jalau.



Gambar 1. Demonstrasi Pembuatan Selai Jeruk di Kantor Desa Sungai Jalau

Kesimpulan

Kesimpulan dari demonstrasi pembuatan selai jeruk telah dilaksanakan di Aula Kantor Desa Sungai Jalau, Dusun Ujung Padang oleh mahasiswa KKN kepada ibu-ibu PKK dan masyarakat yang hadir pada saat itu. Ibu-ibu dan masyarakat yang hadir mengerti cara mengolah produk unggulan Desa yaitu jeruk menjadi produk lebih berharga yaitu dengan cara membuat selai jeruk. Bahan utama dalam pembuatan selai ini tidak sulit didapat karena jeruk itu sendiri merupakan bahan hasil pertanian masyarakat Desa Sungai Jalau. Karakteristik dari selai jeruk yang dihasilkan yaitu memiliki tekstur yang kental, berwarna oranye serta memiliki rasa manis dan sedikit pahit. Selai jeruk ini juga memiliki umur simpan yang lama. Harapan setelah dilakukan kegiatan ini masyarakat bisa mengembangkan olahan jeruk menjadi produk unggulan lokal yang bisa dipasarkan secara luas sehingga menjadi buah pendapatan baru yang dapat membantu perekonomian masyarakat di Desa Sungai Jalau.